

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kesatuan hidup sistem sosial, dan keluarga menyediakan situasi belajar. Sebagai satu kesatuan hidup bersama sistem sosial, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan, anak. Orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya yaitu dengan memperhatikan pengalamannya menghargai segala usahanya dan orang tua harus berusaha memotivasi mendidik anak dalam belajar (Hasbullah, 2006: 87-90).

Menurut Maunun Khaironi mengatakan bahwa perhatian merupakan langkah pertama dalam intraksi individu dengan lingkungannya ialah memperhatikan yang sebenarnya tidak lain dari pada memberikan atau mengadakan persiapan untuk memberi reaksi tertentu (Maunun Khaironi, 2013: 57).

Menurut Bimo Walgito mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Bimo Walgito, 2000: 56).

Menurut Parkin (2000) dalam Desmita (2011: 126) berpendapat bahwa perhatian merupakan sebuah konsep multi-dimensional yang di gunakan untuk menggambarkan perbedaan ciri-ciri dan cara-cara merespons dalam sistem kognitif.

Menurut Jalaludin Rakhmat mengatakan bahwa perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus melemah (Jalaludin Rakhmat, 2012: 51).

Penulis menyimpulkan bahwa perhatian merupakan langkah pertama dalam intraksi individu dengan lingkungannya ialah memperhatikan memberikan atau mengadakan persiapan untuk memberi reaksi tertentu.

Menurut Purwa Atmaja Prawira dalam pendidikan keluarga hal penting yang menentukan pembentukan kepribadian adalah ayah dan ibu. Mereka berdua yang paling menentukan kepribadian anak-anaknya (Atmaja Prawira, 2016: 80).

Kepribadian adalah di lihat dari pengaruhnya terhadap orang lain, orang yang berpengaruh terhadap orang lain di pandang berpribadi, pengaruh seseorang terhadap orang lain sering kali di latarbelakangi oleh kekuasaan atau kekuatan yang dimilikinya, orang berpengaruh karena ilmunya, karena kedudukannya, jabatannya, popularitasnya dan sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003:134).

Menurut Surya (1997: 113) yang dikutip oleh Tohirin (2005: 156) mengatakan bahwa secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Meurut Allport dalam Yudrik Jahja (2013: 67) mengatakan bahwa kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.

Menurut Wetherington dalam Hanafi (2014: 189) mengatakan bahwa kepribadian adalah istilah untuk menyebutkan tingkah laku seseorang secara terintegrasi dan bukan hanya beberapa aspek saja dari keseluruhan itu.

Menurut Mc Dougal et al dalam Syamsu Yusuf (2011: 128) mengatakan bahwa kepribadian adalah tingkatan sifat-sifat di mana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan dirinya sendiri.

Menurut William Stern dalam Hanafi (2014: 189) mengatakan bahwa kepribadian adalah suatu kesatuan banyak (unita multi compex) yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri.

Penulis menyimpulkan bahwa kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.

Berdasarkan studi pendidikan penulis melakukan penelitian di prodi Pendidikan Agama Islam, masih ada sebagian diantara mahasiswa yang masih memiliki kepribadian yang menceminkan kurang baik.

Hal yang seperti itu juga terjadi di Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun gejala-gejala kepribadian mahasiswa yang kurang baik yaitu :

1. Masih ada mahasiswa yang suka berbohong

Contoh : ketika masuk kelas hanya mengisi absen saja dan berbohong meminta izin ke wc atau keluar sebentar padahal niat nya pulang, tidak mengikuti pelajaran sampai selesai.

2. Masih ada mahasiswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab.

Contoh : masih ada mahasiswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab ketika diberi tugas oleh dosen atau mengerjakan soal ujian.

3. Masih ada mahasiswa yang sering tertekan (stres atau depresi).

Contoh : masih ada mahasiswa yang sering tertekan stres dalam menghadapi tugas – tugas dari dosen.

4. Masih ada mahasiswa yang sulit tidur di waktu malam hari.

Contoh : mahasiswa yang sulit tidur di waktu malam hari karena bermain hp atau stres memikirkan tugas kuliah.

5. Masih ada mahasiswa yang menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan.

Contoh : mahasiswa bersikap cemas dan khawatir dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.

6. Masih ada mahasiswa yang tidak mampu untuk menghindari perilaku menyimpang meskipun sudah diperingati atau di hukum.

Contoh : masih ada mahasiswa yang tidak mematuhi peraturan disiplin, ketika masuk kelas harus tepat waktu jika terlambat tidak boleh masuk kelas.

7. Masih ada mahasiswa yang kurang bergairah (bermuram durja) dalam menjalani kehidupan.

Contoh : masih ada mahasiswa yang kurang bersemangat dalam menjalani kehidupan.

8. Masih ada mahasiswa yang hiperaktif.

Contoh : masih ada mahasiswa yang suka bermain hp dan bercerita tidak memperhatikan dosen ketika dosen menerangkan pelajaran di kelas.

Seharusnya tidak demikian sepatutnya mahasiswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena dosen telah membekali atau memberikan pengarahan kepada setiap mahasiswa.

Oleh karena itu rendahnya kepribadian mahasiswa diasumsikan dapat diatasi dengan perhatian orang tua terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan : Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap Pembentukan kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai pemberian sumbangan ilmu pengetahuan mengenai perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa khususnya pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam sehingga dapat membantu dalam pembentukan kepribadian mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Dari segi teori keilmuan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan keilmuan baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca tentang pembentukan kepribadian.
- b. Bagi dosen sebagai acuan dalam memperhatikan mahasiswa, terutama dosen pendidikan agama islam, dan dosen studi lainnya pada umumnya.
- c. Bagi mahasiswa, agar bermanfaat dan menjadi kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi orang tua, diharapkan dapat memperhatikan anak sehingga anak tersebut memiliki kepribadian yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dari lima bab, dengan masing-masing pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI yang berisi tentang Konsep Teoritis, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptua

BAB III : METODE PENELITIAN yang berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN yang berisi tentang Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP PENELITIAN berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPRAN

